



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024 Page 1993-2000

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* untuk Pengolahan Data Kemiskinan Di Desa Balohili Botomuzoi

Daniel Elviden Arisman Zebua^{1✉}, Fatolosa Hulu², Meiman H. Waruwu³, Martha Surya Dinata

Mendrofa⁴

Universitas Nias

Email: daniezebua6@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Pemerintah Desa Balohili Botomuzoi telah menerapkan aplikasi SIKS-NG, Permasalahan dalam penerapan aplikasi SIKS-NG di Desa Balohili Botomuzoi yaitu sarana dan prasarana yang masih kurang mendukung yaitu listrik yang sering padam dan jaringan internet yang kurang stabil, kemudian sosialisasi yang di laksanakan oleh pemerintahan Desa Balohili Botomuzoi terhadap pengusulan data masyarakat miskin masih kurang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana efektivitas dari Penerapan Aplikasi SIKS-NG dan untuk mengetahui kendala dalam penerapan aplikasi SKS-NG Untuk Pengolahan Data Kemiskinan Di Desa Balohili Botomuzoi. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu Observasi, Wawancara dan Dokumentasi, Teknik analisa data yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan aplikasi SIKS-NG di Desa Balohili Botomuzoi belum dapat dikatakan berjalan dengan baik karena sarana dan prasarana yang tersedia masih kurang memadai. Kemudian dari segi penggunaan aplikasi SIKS-NG masih kurang, karena penggunaan aplikasi SIKS-NG hanya bisa digunakan pada waktu yang telah di tentukan. sosialisasi yang di lakukan oleh pemeritah desa/operator SIKS-NG Desa Balohili Botomuzoi masih kurang. kendala yang di keluhkan oleh operator aplikasi SIKS-NG aplikasi sering eror akibat dari jaringan yang tidak stabil.

Kata Kunci: *Efektivitas, Penerapan, Sistem Informasi, Kesejahteraan Sosial, Next Generation*

Abstract

The Balohili Botomuzoi Village Government has implemented the SIKS-NG application. The problem in implementing the SIKS-NG application in Balohili Botomuzoi Village is that the facilities and infrastructure are still inadequate, namely electricity that often goes out and the internet network is less stable, then the socialization is carried out by the Village government Balohili Botomuzoi regarding the proposal for poor community data is still lacking. This research aims to find out the effectiveness of implementing the SIKS-NG application and to find out the obstacles in implementing the SIKS-NG application for processing poverty data in Balohili Botomuzoi Village. The type of research used is qualitative research with data collection techniques, namely observation, interviews and documentation, data analysis techniques, namely data collection, data reduction, data presentation and drawing conclusions. The research results show that the implementation of the SIKS-NG application in Balohili Botomuzoi Village cannot be said to be going well because the available facilities and infrastructure are still inadequate. Then in terms of use of the SIKS-NG application, it is still lacking, because the SIKS-NG application can only be used at predetermined times. Socialization carried out by the village government/SIKS-NG operator Balohili Botomuzoi Village is still lacking. The problem complained about by SIKS-NG application operators is that the application often experiences errors due to an unstable network.

Keywords: *Effectiveness, Implementation, Next Generation, Social Welfare, Information System*

PENDAHULUAN

Pemerintah perlu menciptakan terobosan dalam mempermudah proses pendataan masyarakat miskin, Terobosan tersebut diharap dapat mempermudah proses pendataan masyarakat miskin di daerah yang bersangkutan. Pendataan masyarakat miskin selama ini menggunakan sistem manual yang menyebabkan pendataan masyarakat miskin menjadi lama dan kurang tepat. Sistem manual yang selama ini di terapkan perlu di tingkatkan ke sistem digital. Salah satu solusi yang bisa terapkan yaitu dengan menciptakan suatu aplikasi yang dapat memuat dan mengolah data masyarakat miskin, aplikasi yang di ciptakan tersebut dapat mempercepat proses pendataan masyarakat. Aplikasi yang sudah di ciptakan pemerintah adalah aplikasi SIKS-NG sebagai aplikasi pengolah data masyarakat miskin.

Aplikasi SIKS-NG adalah aplikasi manajemen untuk proses perbaikan dan pengusulan baru Basis Data Terpadu (BDT) yang memuat berbagai macam layanan kemensos.

Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial *Next Generation* yang selanjutnya di singkat SIKS-NG adalah sistem informasi yang mendukung pengolahan data DTKS. Data Terpadu Kesejahteraan Sosial yang selanjutnya di singkat DTKS adalah data induk yang berisi data pemerlu pelayanan kesejahteraan sosial.

Aplikasi SIKS-NG dikembangkan oleh pusdatin kementerian sosial. Aplikasi SIKS-NG dikenalkan pada pemerintahan daerah pada bulan oktober 2017. Aplikasi SIKS-NG di rilis menjadi dua jenis, yang pertama SIKS-NG sistem *offline* yaitu dapat di gunakan untuk mengolah data masyarakat miskin di kabupaten dan desa, yang kedua adalah SIKS-NG sistem *online* sistem *online* ini terkhusus yang hanya dapat di gunakan petugas dinas sosial kabupaten dan kota. Aplikasi SIKS-NG sistem *offline* dipakai pada penginputan data hasil verifikasi dan validasi BDT, Untuk pengoperasian aplikasi SIKS-NG dipilih setiap desa yang menjadi operator yang mampu mengoperasikannya. Tugas operator desa adalah menginput data masyarakat miskin. Data yang telah di input dalam aplikasi SIKS-NG diserahkan pada dinas sosial kabupaten. Aplikasi SIKS-NG dapat di gunakan untuk pembaharuan dan pengusulan data baru masyarakat yang tergolong dalam kategori jenis bantuan yang tersedia dalam aplikasi SIKS-NG.

Pemerintah Desa Balohili Botomuzoi telah berupaya dalam memanfaatkan teknologi, salah satu teknologi yang sudah di terapkan dalam mempercepat proses pendataan masyarakat miskin yaitu aplikasi SIKS-NG sebagai aplikasi pengolah data baru masyarakat miskin. Kepala Desa Balohili Botomuzoi telah memilih operator yang bertanggung jawab dalam pengoperasian aplikasi SIKS-NG ini sehingga dengan diterapkannya aplikasi SIKS-NG tentunya mempermudah dalam pelayanan pemerintah terhadap pengolahan data masyarakat miskin di Desa Balohili Botomuzoi.

Berdasarkan hasil observasi awal yang di temukan di lapangan, di Desa Balohili Botomuzoi listrik sering padam dan jaringan internet yang kurang stabil apalagi pada saat listrik padam. Aplikasi SIKS-NG memerlukan arus listrik yang tetap tersedia dan untuk pengoperasian aplikasi SIKS-NG memerlukan jaringan internet yang stabil. Masyarakat Desa Balohili Botomuzoi juga sering mengeluhkan kurangnya sosialisasi mengenai pengusulan data penerima bantuan yang dilaksanakan oleh pemerintahan Desa Balohili Botomuzoi.

METODE PENELITIAN

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018:213) "metode penelitian kualitatif ialah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat yang digunakan untuk meneliti pada kondisi ilmiah atau eksperimen, dimana peneliti sebagai instrumen".

Pendekatan penelitian yang di gunakan adalah pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2016:11) "penelitian deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan".

Variabel Penelitian

Variabel penelitian dalam penelitian ini ialah variabel tunggal (independen). Menurut sugiyono (2017:39) mengatakan bahwa variabel tunggal atau independen adalah "segala sesuatu atribut, sifat, nilai dari orang yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian di ambil kesimpulannya". Variabel tunggal dalam penelitian ini ialah : Efektivitas Penerapan Aplikasi SIKS-NG Untuk Pengolahan Data Kemiskinan Di Desa Balohili Botomuzoi.

Lokasi dan Jadwal Penelitian

Penelitian ini di laksanakan di desa balohili botomuzoi, kecamatan botomuzoi, kabupaten nias.

Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2016:62) "teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data" teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah Observasi, Wawancara dan Dokumentasi.

Teknik Analisis Data

Teknik analisa data ialah cara untuk mengolah dan memperoleh data menjadi sebuah hasil atau informasi yang betul dan mudah di pahami. Menurut Sugiyono (2012:246), proses analisis data terdiri dari empat proses kegiatan yang terjadi secara bersamaan. kegiatannya ialah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data serta penarikan kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Bagaimana Efektivitas Penerapan Aplikasi SIKS-NG dalam Mengolah Data Kemiskinan di Desa Balohili Botomuzoi?

a. Adaptasi

Aspek Adaptasi yang kemudian dikombinasikan dengan hasil observasi selama di lapangan dapat diketahui bahwa penerapan aplikasi SIKS-NG memang mudah beradaptasi dan menyesuaikan dengan keadaan masyarakat khususnya masyarakat yang tergolong menengah kebawah dikarenakan kehadiran dari aplikasi ini bermuara pada penyaluran bantuan akan tetapi bantuan yang diterima oleh masyarakat belum sepenuhnya maksimal masih banyak masyarakat yang masih tidak menerima bantuan. Berdasarkan hasil Adaptasi yang di uraikan diatas tentang penerapan aplikasi SIKS-NG dan sebagaimana yang terjadi

di lapangan dari segi pelayanan aplikasi SIKS-NG dan dari apa yang diketahui masyarakat di lapangan sangat masih kurang pemerintahan Desa dalam pendataan masyarakat melalui aplikasi SIKS-NG sehingga apa yang menjadi manfaat dari penerapan aplikasi SIKS-NG ini kurang begitu dirasakan masyarakat.

Selanjutnya terkait berdasarkan hasil Adaptasi yang diuraikan diatas apabila di sesuaikan dengan teori Duncan dalam Steers (2012:53); tentang Adaptasi jelas terlihat bahwa masih kurang efektivnya penggunaan manfaat dari Aplikasi SIKS-NG ini, diperkuat dengan apa yang di rasakan oleh operator aplikasi SIKS-NG terhadap sarana dan prasarana yang tersedia yaitu laptop yang tidak dapat menampung data, listrik padan yang mempengaruhi daya penyimpanan batre laptop, dan jaringan yang masih kurang satabil. Untuk itu perlunya perhatian dan konsistensi dari pemerintah dan pihak yang terkait agar dalam penerapan Aplikasi SIKS-NG ini lebih di perhatikan supaya pelayanan terhadap pendataan masyarakat dapat lebih cepat dan dapat di rasakan secara menyeluruh agar dapat mensukseskan pemberdayaan fakir miskin sesuai dengan apa yang menjadi harapan bagi pemerintah saat ini.

b. Pencapaian Tujuan

Aspek Pencapaian Tujuan dengan apa yang di uraian di atas yang kemudian dikombinasikan dengan hasil observasi selama di lapangan dapat diketahui bahwa penerapan aplikasi SIKS-NG untuk pengolahan data kemiskinan di desa Ballohili Botomuzoi dari segi pendataan menyesuaikan dengan data penerima bantuan, berisi masyarakat yang tergolong kurang mampu sehingga penerapan aplikasi SIKS-NG itu sendiri dapat bermanfaat dalam mendata dan kelancaran pendataan masyarakat yang memang membutuhkan. Terkait dengan penerapan aplikasi SIKS-NG ini terlihat masih kurangnya perhatian dan kelalaian dalam pendataan masyarakat miskin, terlihat juga begitu banyaknya masyarakat yang masih belum dapat mendapatkan bantuan dan tidak terdata sebagai penerima bantuan padahal Aplikasi SIKS-NG ini sebenarnya sangat membantu dalam mempercepat pendataan tapi dalam hal ini kinerja operator aplikasi SIKS-NG/aparat Desa masih kurang cepat dalam pendataan dan pendukung masyarakat dalam pengadaaan data yang masih belum lengkap sehingga terlihat kurang efektivnya penggunaan aplikasi SIKS-NG.

Berdasarkan hasil Pencapaian tujuan yang di uraikan di atas yang jika di sesuaikan dengan teori Duncan dalam Steers (2012:53); terlihat masih kurang efektivnya pencapaian tujuan dalam penerapan aplikasi SIKS-NG, jika melihat keseluruhan mulai dari segi waktu yang masih tidak konsisten dalam pendataan, sosialisasi, pelayanan yang kurang cepat

penyaluran bantuannya dan juga dalam segi sasarannya yang dimana masyarakat kurang mengetahui data apa aja yang harus di lengkapi untuk pendataan pada Aplikasi SIKS-NG, penggunaan aplikasi SIKS-NG juga terbatas yang hanya bisa di akses dalam waktu yang telah di tentukan, sehingga penggunaan aplikasi SIKS-NG terlihat masih kurang efektif. Sehingga hal ini perlu di perhatikan oleh pemerintah yang terkait terhadap pemggunaan aplikasi yang masih terbatas.

c. integrasi

Terkait dengan aspek Integrasi yang kemudian dikombinasikan dengan hasil observasi selama di lapangan dapat diketahui bahwa pihak yang berwenang dalam memberikan sosialisasi yaitu Pemerintahan desa melaksanakan sosialisasinya agar sosialisasi yang dilangsungkan dapat secara menyeluruh dan dapat berkelanjutan. Kemudian melihat dari segi pemahaman masyarakat terkait dengan apa saja bantuan yang dapat didata dalam Aplikasi SIKS-NG masih kurang, sebagaimana yang terjadi dilapangan dan dari sepengetahuan masyarakat kurang mengetahui bantuan apa saja yang masuk pendataan Aplikasi SIKS-NG ini, akibat dari kurangnya pemahaman dan sosialisasi kepada masyarakat.

Berdasarkan hasil Integrasi yang di uraikan di atas apabila disesuaikan dengan teori Duncan dalam Steers (2012:53); tentang Integrasi yang digunakan bisa terlihat masih kurang Efektivnya Integrasi dari segi sosialisasi pelayanan ke masyarakat, ini terlihat dari bantuan apa saja yang terdaftar dalam Aplikasi SIKS-NG ini dan masih kurang dimengerti oleh masyarakat, dan terkait apa yang dirasakan dan yang terjadi di lapangan kurangnya sosialisasi dan pelayanan terkait pendataan dan penjelasan terkait data apa saja yang harus di lengkapi untuk terdaftar dalam penerima batuan tersebut. sehingga tentunya hal ini harus menjadi perhatian serius bagi pihak Desa agar sosialisasi dan pelayanannya lebih dipermantap.

Apa yang menjadi Kendala dalam Penerapan Aplikasi SIKS-NG dalam Mengolah Data Kemiskinan di Desa Balohili Botomuzoi?

Berdasarkan kendala yang di temukan di lapangan pada penerapan aplikasi SIKS-NG bahwa pengoperasian aplikasi SIKS-NG memang mudah dan dapat mempercepat proses pendataan. Kendala yang di keluhkan operator aplikasi SIKS-NG adalah pada saat listrik padam yang menyebabkan daya batre laptop tidak ada dan tidak bisa di gunakan, selanjutnya kendala lainnya yaitu kadang tidak bisa masuk dalam aplikasi SIKS-NG atau eror apalagi pada saat jaringan internet tidak stabil. Beberapa kendala tersebut dapat memperlambat pendataan dan membuat operator aplikasi SIKS-NG tidak nyaman dalam pengoperasiannya. Maka berdasarkan kendala yang telah di uraikan di atas, terlihat

beberapa kendala yang telah terjadi pada penerapan aplikasi SIKS-NG di Desa Balohili Botomuzoi yaitu tidak bisa masuk dalam aplikasi atau eror, Sehingga hal ini perlu di perhatikan oleh pemerintah yang terkait atau dinas sosial terhadap aplikasi yang sering eror atau tidak bisa masuk dalam aplikasi SIKS-NG.

Efektivitas Penerapan Aplikasi Sistem Informasi Kesejahteraan Sosial Next Generation Untuk Pengolahan Data Kemiskinan Di Desa Balohili Botomuzoi

Aplikasi SIKS-NG sudah digunakan di Desa Balohili Botomuzoi. aplikasi SIKS-NG memberikan kemudahan kepada pemerintahan Desa Balohili Botomuzoi dalam mengolah data masyarakat miskin, pendataan yang sebelumnya masih manual kini sudah menjadi sistim digital yang membuat pendataan masyarakat semakin cepat dan tepat, penerapan aplikasi SIKS-NG ini sangat menguntungkan pemerintahan Desa dan juga masyarakat miskin karna penggunaan aplikasi SIKS-NG sangat mudah di gunakan, penerapan aplikasi SIKS-NG ini sangat efektif, akan tetapi perlu peningkatan pada penggunaan aplikasi SIKS-NG yaitu meningkatkan sistemnya yang dapat digunakan saat jaringan tidak stabil dan perlu perbaikan pada sistem yang sering tidak bisa di buka/eror, Maka dengan di kembangkannya kendala tersebut akan semakin efektif penggunaan aplikasi SIKS-NG. Maka di butuhkan perhatian dinas sosial atau dinas sosial setempat agar dapat segera di tingkatkan dan di kembangkan agar penerapan aplikasi SIKS-NG ini lebih efektif.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai efektivitas penerapan aplikasi SIKS-NG untuk pengolahan data kemiskinan di desa Balohili Botomuzoi, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa:

1. penerapan aplikasi SIKS-NG secara umum memang mudah beradaptasi dan menyesuaikan dengan keadaan masyarakat khususnya masyarakat yang tergolong menengah kebawah dikarenakan kehadiran dari aplikasi ini mempermudah pendataan penerima bantuan akan tetapi sarana dan prasarana dalam penerapan aplikasi SIKS-NG masih kurang mendukung yaitu situasi lokasi daerah yang sering padam listrik dan jaringan internet yang kurang stabil.
2. Diketahui bahwa penerapan aplikasi SIKS-NG untuk pengolahan data kemiskinan di desa Balohili Botomuzoi dari segi pelayanan dan pengolahan data kemiskinan menyesuaikan dengan data yang ada berisi masyarakat yang tergolong kurang mampu sehingga aplikasi SIKS-NG ini memang sangat membantu dalam pendataan data masyarakat miskin. Kemudian dari segi penggunaan aplikasi SIKS-NG masih

kurang efektif karena penggunaan aplikasi SIKS-NG hanya bisa digunakan pada waktu yang telah di tentukan.

3. Pemerintahan Desa/operator aplikasi SIKS-NG harusnya mengadakan sosialisasi yang detail kepada masyarakat supaya masyarakat cepat mengerti tentang pengusulan data baru. Kemudian pengetahuan masyarakat terkait dengan pendataan dan pengusulan data baru yang dilakukan oleh pemeritah Desa/operator SIKS-NG masih kurang efektif sehingga tentunya hal ini menjadi perhatian bagi pihak Desa agar sosialisasinya lebih dipermantap.

Diketahui bahwa kendala dalam penerapan aplikasi SIKS-NG untuk pengolahan data kemiskinan di Desa Balohili Botomuzoi yaitu aplikasi yang tidak sering eror atau tidak bisa di buka apalagi pada saat jaringan tidak stabil. Hal ini dapat mempengaruhi proses berjalannya pendataan masyarakat, sehingga kendala ini tentunya menjadi perhatian dinas sosial ataupun dinas sosial setempat agar kendala ini di pwerhatikan dan di perbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- Duncan dalam Steers (2012:53). *Efektivitas Organisasi*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. (2017:39). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Alfabeta
- Sugiyono (2017:102). *Metode Penelitian Kualitatif, Kualitatif, dan R&D*. Jakarta: Alfabeta.
- Sugiyono (2016:11) . *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono (2016:62). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono (2018:213). *Metodologi Penelitian Bisnis*, Alfabeta
- Hair Jr, J.F., Wolfinbalger, M.,Ortinau,D,J., dan Bush,R.P. (2017). *Essentials of marketing research*. McGraw: Hill Education.
- Sugiyono, (2012:246), *Memahami Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta.